



25-35 Persen Dana Desa untuk Covid

PEMERINTAH sudah memutuskan Dana Desa akan dialokasikan untuk penanggulangan dampak Covid-19. Sesuai Peraturan Menteri Desa PDTT, setiap desa bisa mengalokasikan dana kegiatan prioritas, satu di antaranya pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Ismail Maga, Tenaga Ahli Madya/Konstan Pendamping Wilayah Sulut mengungkapkan, dalam Permendes terbaru ada sudah diatur presentase penggunaan dana desa untuk BLT. "Jadi desa menerima Dana Desa ini mengalihkan sebagian Dana Desa untuk BLT, besaran variatif," kata dia.

Untuk desa yang memperoleh anggaran Dana Desa di bawah Rp 800 juta maka dialokasikan 25 persen. Dana Desa Rp 800 juta sampai Rp 1,2 miliar bisa mengalokasikan hingga

30 persen. Bagi anggaran Rp 1,2 miliar ke atas maka bisa dialokasikan 35 persen. Siapa yang menerima Dana Desa, mereka, kata Ismail, rumah tangga miskin di desa. "Nanti didata tim relawan Covid yang dibentuk desa," ujarnya.

Setelah didata, nama-nama calon penerima ini dibawa ke musyawarah khusus desa, diverifikasi dan divalidasi apakah layak tidak menerima BLT.

Ismail mengatakan, musyawarah desa ini harus terbuka diketahui masyarakat, kalau perlu pakai pengeras suara diumumkan.

Kriteria penerima BLT pun sudah diatur, masyarakat Rumah Tangga Miskin yang belum menerima program lainnya seperti Program Keluarga Harapan, Program Kartu Pra Kerja dan bantuan lainnya. "Bisa juga korban

PHK, di rumah ada keluarga sakit yang sudah menahun, dan warga yang belum terdata," sebut dia.

Sebelum Covid 19, desa seharusnya menetapkan APBDes, sehingga harus dilakukan perubahan APBDes untuk menganggarkan BLT. Selain itu, bagi penerima BLT harus punya rekening bank, dikecualikan beberapa daerah dengan kondisi tertentu semisal daerah perbatasan seperti Pulau Mian-gas. "Dana akan ditransfer tiap bulan ke rekening bank," kata dia.

Ada kasus, desa sudah lebih dulu menyalurkan sembako sebelum Permendes PDTT turun, hal itu bisa dimaklumi karena desa sudah berinisiatif memberikan bantuan warga membutuhkan, tapi desa tidak diperkenankan lagi setelah peraturan turun. **(ryo)**